

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan agama Islam yang dimiliki mahasiswa DKV ISI Yogyakarta menunjukkan pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dalam hasil perhitungan skor soal tes pengetahuan agama Islam yang berjumlah 25 soal. Dari perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 29 mahasiswa dari 50 mahasiswa sebagai responden mendapatkan skor nilai $X \geq 22$ dengan prosentase sebesar 58 % masuk dalam kategori tinggi, sedangkan 21 mahasiswa lainnya mendapatkan skor nilai tes pengetahuan agama Islam dengan skor nilai $16 \leq X \leq 22$ dengan prosentase sebesar 42% masuk dalam kategori sedang. Dan tidak ada mahasiswa yang mendapat skor $X \leq 16$ dengan prosentase 0% dalam kategori rendah. Dari hasil perhitungan soal tersebut memang terbukti dengan angka-angka bahwa pengetahuan mahasiswa DKV tergolong tinggi.
2. Religiusitas mahasiswa DKV ISI Yogyakarta menunjukkan pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor kuisisioner religiusitas yang berjumlah 20 soal kuisisioner yang valid dan reliabel. Dari perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 19 mahasiswa dari 50 mahasiswa sebagai responden mendapatkan skor nilai $X \geq 86$ dengan

prosentase 19 % masuk dalam kategori tinggi. Kemudian 31 mahasiswa lainnya mendapatkan skor nilai $60 \leq X \leq 86$ dengan prosentase 62% masuk dalam kategori sedang. Dan tidak ada mahasiswa dengan skor nilai $X \leq 60$ atau dengan prosentase 0 % masuk dalam kategori rendah.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas mahasiswa DKV ISI Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai *Coefficients* diperoleh $t_{hitung} = 4,460$. Dengan mencari statistik tabel dengan kriteria : Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 , atau $50-2 = 48$, sehingga di dapat $t_{tabel} = 2,021$. Ternyata, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,460 > 2,021$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Maka hasilnya variabel pengetahuan agama Islam berpengaruh terhadap religiusitas. Pada uji statistik dengan melihat hasil nilai *Coeficiente*, juga di dukung dengan hasil statistik dengan melihat tabel nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas sebesar 0,556 (sangat kuat). Kemudian variabel PAI (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel religiusitas (Y) sebesar 31%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square pada tabel sebesar 0,310 (sehingga kontribusinya hanya $0,310 \times 100\%$). Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 31%, sedangkan sisanya berarti 69% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi hubungan variabel. Hal tersebut didukung dengan data kualitatif, yaitu

bahwa pengetahuan yang diperoleh mahasiswa sangat beragam, sehingga perilaku atau sikap beragama mereka juga berbeda-beda. Pengetahuan yang mereka dapat, mereka pahami, maka akan terwujud dalam wujud sikap maupun perilaku beragama yang ditunjukkan oleh mahasiswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka peneliti ingin memaparkan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Diharapkan apabila ada penelitian selanjutnya, maka sampel penelitian dapat diambil lebih banyak guna mempersempit kesalahan dan lebih akurat hasil analisis statistiknya. Apabila suatu saat ada penelitian yang berkaitan dengan dengan penelitian ini maka harapannya dapat meninjau lebih jauh dan luas lagi bagaimana supaya mendapatkan hasil data yang lebih signifikan mengenai religiusitas, karena religiusitas bagi peneliti merupakan sesuatu yang sedikit susah untuk mendapatkan data yang akurat jika menggunakan kuisioner saja.
2. Diharapkan, mahasiswa lebih meningkatkan motivasi untuk memperdalam ilmu agamanya, supaya dapat membentengi diri, melaksanakan kewajiban maupun amalan dan beribadah yang sesuai dengan syariat Islam.
3. Untuk lembaga ISI sendiri, walaupun lembaga pendidikan tersebut bergerak dibidang kesenian, disarankan menambah kegiatan keagamaan yang lebih banyak dan membentuk suatu forum diskusi agar dapat menambah pemahaman agama mahasiswa, tentunya kegiatan tersebut dapat di padukan dengan budaya dan kesenian tanpa harus menghilangkan unsur seni maupun

unsur agama. Jadi akan lebih baik lagi apabila lembaga mampu memberikan kegiatan yang positif, kegiatan keagamaan yang dapat menjadikan mahasiswa tetap profesional dalam berkarya seni tetapi tidak meninggalkan aturan-aturan dan ajaran-ajaran agama Islam.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan, rahmat, serta kelancaran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir. Dan menjadi suatu kebahagiaan bagi peneliti karena peneliti dapat menyelesaikan dengan baik. Peneliti juga mendapatkan pengalaman, pembelajaran baru selama penelitian ini dilakukan. Banyak hal yang dapat peneliti ambil, yang harapannya nanti dapat memberikan manfaat dan wawasan yang lebih luas kepada peneliti.

Namun demikian dalam penyusunan penelitian ini, peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, peneliti juga menerima kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik dari para pembaca nantinya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan beberapa informasi bagi para pembaca maupun pihak penelitian yang terkait. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2003. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, Jakarta : ARGA.
- Agus, Bustanuddin 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia (Pengantar Anropologi Agama)*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Agustinus, Irwan, dan Arqom, “Potret Religiusitas Masyarakat Miskin Pemukiman Kumuh Kampung Tambakrejo, Kota Semarang”, *Jurnal ForumIlmuSosial*, Vol.42, No. 1 Juni 2015.
- Alvi, Fidyah Mufida, 2017, “Hubungan Religiusitas Dengan Tingkat Penalaran Moral Siswa SMA”, *Skripsi* : UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Amninah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offsef.
- Ancok, Djameludin & Fuat Nashori Suroso. 2011. *Psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ancok, Djameludin & Fuat Nashori Suroso. 2005. *Psikologi Islam : Solusi atas problem-problem psikolohi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anshari, Saifuddin Endang. 1993. *Wawasan Islam, Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Ummatnya*, cet. ke-4. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bumi Siliwangi : Rosda.
- Azizah, Nur, “Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama”. *Jurnal Psikologi* ,Vol. 33, No. 2, 1 – 16.
- Azwar, Saifuddin, 2000. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin, 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bakhtiar, Amsal. 2000. *Filsafat Ilmu*, Bandung: Kencana.
- Bakhtiar, Nurhasanah, 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.